

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis antar perusahaan menjadi sangat ketat dalam era globalisasi dan perkembangan jaman yang terjadi saat ini, khususnya perusahaan manufaktur. Setiap perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan kegiatan bisnisnya atau lingkungan bisnisnya secara efektif dan efisien. Tujuan utama dari kegiatan dalam perusahaan adalah agar bisa mendapatkan keuntungan. Selain itu, tujuannya agar perusahaan mampu menjalankan bisnis dengan baik serta lancar untuk mencapai target perusahaan. Perusahaan harus memiliki kinerja yang sangat baik, terlebih dari segi manajemen, keuangan dan yang lainnya untuk mampu bersaing dan bertahan dalam ketatnya persaingan. Manajemen harus mengetahui hal-hal apa saja dan faktor apa saja yang bisa mempengaruhi laba perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting tentang kinerja perusahaan yang sudah *go public*. Menurut “PSAK No. 1 (revisi 2009)” laporan keuangan yaitu bentuk penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Didalam laporan keuangan terdapat informasi penting mengenai kondisi keuangan di perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui keberlangsungan usahanya, untuk pertimbangan dalam pengambilan

keputusan, penambahan modal atau dana dan keputusan lainnya. Laporan keuangan juga memudahkan pemilik untuk mengetahui keberhasilan kegiatan usahanya.

Komponen laporan keuangan lengkap seperti laporan posisi keuangan di akhir periode, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan serta laporan keuangan pada awal periode komparatif. Manajemen adalah pihak yang berkepenting atau berkompeten terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih tepat. Di dalam kegiatan pengambilan keputusan, baik itu keputusan investasi, pembiayaan ataupun kebijakan pembagian keuntungan merupakan tugas manajemen perusahaan. Dalam hal ini peran manajer keuangan perusahaan sangat dibutuhkan.

Menurut Agus Sartono (2010:2) manajer keuangan harus mampu untuk mengambil ketiga keputusan yang efektif dan efisien. Yang pertama, efektif dalam mengambil keputusan investasi yang akan tercermin pada pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Kedua, efisien dalam pembiayaan investasi yang tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minim. Dan yang ketiga, kebijakan deviden yang optimal yang tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Profitabilitas merupakan ukuran yang dapat dipakai dalam menilai bagaimana suatu perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba sesuai dengan keinginannya. Menurut Jumingan (2009) dalam Nurfitriana (2012) menyatakan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin

besar juga kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini dapat berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Apabila perusahaan tidak memperoleh laba, maka perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan atau mencapai targetnya.

Analisis profitabilitas sangat diperlukan bagi seorang kreditor dan investor. Profitabilitas yaitu salah satu faktor penting yang dapat dilihat dari perusahaan, karena merupakan jaminan utama bagi kreditor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang pada akhirnya digunakan kembali untuk membayar hutang perusahaan. Sedangkan investor akan menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan *return* (keuntungan).

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, seperti : *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Didalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROE (*Return On Equity*). Indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas seluruh aktiva yang dimiliki, salah satunya menggunakan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang menjadi ukuran efisiensi penggunaan modal sendiri maupun modal pinjaman yang dioperasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian tentang Profitabilitas semakin banyak dilakukan seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang pesat. Mengingat pentingnya profitabilitas untuk perusahaan, maka manajemen penting mengevaluasi performa perusahaan dalam

melakukan perencanaan di masa mendatang. Menurut Sunarto dan Budi (2009) laba atau profit perusahaan diperlukan dalam hal kepentingan kelangsungan hidup perusahaan, selain itu kebangkrutan akan terjadi apabila perusahaan tidak mampu untuk mendapatkan laba.

Banyak peneliti dan diskusi yang sudah dilakukan karena pentingnya profitabilitas. Beberapa penelitian terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas telah banyak dilakukan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dll. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian profitabilitas.

Leverage merupakan salah satu dari rasio keuangan yang bisa menunjukkan sejauh mana asset perusahaan telah dibiayai oleh hutang. Modal atau pendanaan perusahaan bisa diperoleh tidak hanya dari modal sendiri, tetapi juga bisa dari kreditur dalam bentuk hutang. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur sejauhmana perusahaan mampu itu menutupi kewajiban dalam bentuk hutang terhadap modal yang dimiliki. Penelitian Mboka dan Cahyono (2020) *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Setiadewi dan Purbawangsa (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh namun tidak signifikan secara statistic terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan atau menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Dimana, jika semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar juga ukuran perusahaan. Dan

semakin besar aktiva perusahaan, maka akan semakin banyak modal yang ditanam, hal ini membuat kapasitas perusahaan semakin banyak dikenal. Penelitian Mboka dan Cahyono (2020) mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Setiadewi dan Purbawangsa (2015) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan secara statistic terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Widjaja (2019) menyimpulkan hasil uji secara simultan atau uji hipotesis menunjukkan variabel leverage, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Rinofah dkk. (2022) memberikan hasil bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan itu berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan leverage memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas.

Penelitian yang pernah di lakukan mengenai profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Perbedaan pada hasil penelitian tersebut terjadi karena beberapa alasan atau faktor seperti perbedaan periode waktu saat melakukan penelitian, perbedaan variabel yang digunakan atau metode pengujian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini yang dapat menjadi *research gap* didalam penelitian ini, sehingga menjadi sangat menarik dan perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang sudah dilakukan oleh Adria dan Susanto (2020), Mboka dan Cahyono (2020), Fransisca dan Widjaja (2019) dan *gap* antar penelitian terdahulu, dimana, penelitian ini ingin mengungkapkan

bagaimana pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang ada pada perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini juga akan menguji variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain adalah variabel *leverage* karena penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda - beda, dan ukuran perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perbedaan hasil diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh *Leverge* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris terhadap hal-hal tersebut diatas, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki Batasan sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan adalah *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas serta diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan nilai logaritma total aktiva perusahaan.
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberikan manfaat serta memacu minat dan keinginan untuk memahami rasio keuangan *financial leverage* dan ukuran perusahaan.
2. Memberikan kontribusi pada pengembang ilmu akuntansi manajemen, mengenai pengamatan dalam aktivitas kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
3. Memberikan kontribusi pada pengembang ilmu akuntansi keuangan, mengenai pengamatan bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Dalam bab ini berisi landasan teori sebagai landasan penelitian. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu, tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang muncul dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang meliputi pemilihan sampel, pengumpulan data, dan teknis analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai variabel-variabel penelitian dan teknik pengukurannya.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pemaparan tentang hasil penelitian serta analisis data yang telah diolah.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan penutup dalam penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.